

Kerja Sama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional KKP3N - 2013



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012**

KATA PENGANTAR

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mempunyai peran yang penting dan strategis dalam menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pertanian dalam upaya mempercepat pembangunan pertanian di Indonesia. Peran nyata tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas hasil penelitian, yang diindikasikan oleh penerapan dan adopsi hasil-hasil penelitian secara luas oleh pengguna.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian ialah melalui kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional lainnya yang kompeten pada bidang penelitian pertanian. Dengan dasar pertimbangan tersebut, sejak tahun 2007 Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, melaksanakan program Kerjasama Kemitraan Penelitian Pertanian dengan Perguruan Tinggi (KKP3T). Namun, dalam tahun 2013, program tersebut diperluas menjadi Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N). Kerjasama tersebut tidak hanya terbatas dengan Perguruan Tinggi saja, tetapi juga dengan Lembaga Penelitian Nasional lainnya, dengan harapan agar kualitas penelitian dalam menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pertanian semakin membaik.

Kami berharap buku panduan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kerjasama penelitian dalam upaya menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pertanian berkualitas dan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Jakarta, Oktober 2012

Kepala Badan Litbang,

Dr. Haryono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan, Sasaran, dan Keluaran	2
Perkiraan Dampak.....	3
Ketentuan Pelaksana Kerjasama Penelitian	3
Pendaftaran On Line Program KKP3N.....	4
Pengertian	5
BIDANG, KATEGORI, PEMBIAYAAN, DAN KEPEMILIKAN HASIL	7
Bidang Penelitian KKP3N	7
Kategori Penelitian	8
Pembiayaan Penelitian.....	9
Pemilikan Hasil Penelitian	10
SELEKSI DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
KKP3T TA 2013	11
Proses dan Kriteria Seleksi	11
Pengajuan Proposal Lengkap.....	14
Jadwal Tahapan Pelaksanaan KKP3T	15
Hasil Seleksi.....	16
Pelaksanaan dan Monitoring Penelitian.....	16
PENUTUP	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Outline Lembar Aplikasi <i>On Line</i> KKP3N	21
Lampiran B. Format untuk Proposal Asli	25
Lampiran B.1 Format Cover Proposal Asli	26
Lampiran B.2. Data Pengusul Proposal	27
Lampiran B.3. Lembar Pengesahan	28
Lampiran B.4. Summary	29
Lampiran B.5 Isi Proposal.....	30
Lampiran B.6. Pernyataan Kesiediaan Mahasiswa	35
Lampiran B.7. Pengalaman Penelitian	36
Lampiran C. Format Copy Proposal	37
Lampiran C.1 Format Cover	38
Lampiran C.2. Summary	39
Lampiran C.3. Isi Proposal.....	40
Lampiran D. Fokus Penelitian KKP3N.....	45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut diwujudkan melalui kontribusinya yang nyata dalam pembentukan modal, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Badan Litbang Pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam menghasilkan teknologi spesifik lokasi untuk mendorong percepatan pencapaian empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: (i) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (ii) Peningkatan diversifikasi pangan, (iii) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (iv) Peningkatan kesejahteraan petani. Secara umum keberhasilan pembangunan pertanian akan berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional.

Di sisi lain, dalam tahun 2014, Badan Litbang Pertanian ingin memposisikan diri sebagai lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian berkelanjutan berbasis sumber daya lokal. Salah satu misi Badan Litbang Pertanian, sebagai penjabaran dari visi pembangunan pertanian tersebut yaitu mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan Iptek (*scientific recognition*) dan peningkatan perannya dalam pembangunan pertanian (*impact recognition*).

Perwujudan keinginan tersebut perlu didukung oleh peningkatan kemampuan dan kapasitas peneliti Badan Litbang Pertanian dalam pemanfaatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian sehingga diharapkan dapat mengembangkan potensi sumberdaya lokal secara optimal. Peningkatan kemampuan tersebut, diantaranya dapat dilakukan melalui pengembangan jejaring kerja sama kemitraan penelitian nasional dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Atas dasar pertimbangan di atas, mulai tahun 2007 Badan Litbang Pertanian telah menyelenggarakan kegiatan kerja sama penelitian pertanian, namun masih terbatas dengan perguruan tinggi saja. Dalam tahun 2013, pola kerja sama penelitian akan diperluas menjadi Kerja Sama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N), sehingga tidak hanya terbatas dengan perguruan tinggi saja, tapi juga termasuk lembaga penelitian nasional lainnya di luar Badan Litbang Pertanian.

Tujuan, Luaran, dan Sasaran

Tujuan

1. Membangun dan memperkuat jaringan kemitraan antara UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian nasional lainnya.
2. Membangun sinergisme dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan berbasis sumberdaya, permasalahan, dan kebutuhan setempat.

Luaran

1. Terbangunnya jaringan kemitraan yang kuat antara UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dan Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian nasional lainnya.
2. Karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional.
3. Prototipe produk atau produk akhir yang berpotensi HKI.

Sasaran

Perekayasaan, pengembangan, dan penerapan teknologi inovatif, varietas unggul berdaya saing, dan kelembagaan, yang mampu mengatasi permasalahan pembangunan pertanian. Produk yang dihasilkan berupa rakitan teknologi dan prototipe yang berpotensi HKI (Paten, PVT, Hak Cipta) dan/atau dapat dilisensikan/diterapkan secara komersial.

Perkiraan Dampak

1. Peningkatan kapasitas peneliti dan kelembagaan penelitian Badan Litbang Pertanian, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Penelitian Nasional lainnya.
2. Peningkatan sinergisme dan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan dalam mengatasi permasalahan aktual pembangunan pertanian.

Ketentuan Pelaksanaan Kerja Sama Penelitian

KKP3N adalah program kerja sama penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian Nasional lainnya yang berbadan hukum (LPK, LPNK, BUMN/swasta) di Indonesia yang mempunyai kompetensi di bidang penelitian pertanian. Kerjasama tersebut melibatkan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian Nasional lainnya, dengan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tim peneliti sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang peneliti dari 3 (tiga) instansi berbeda, dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang.
2. Penanggung jawab tim peneliti dapat berasal dari Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian Nasional atau dari Badan Litbang Pertanian, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - A. Penanggung jawab berasal dari Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian Nasional
 - a. Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian Nasional yang mengajukan proposal harus mempunyai kompetensi dalam penelitian di bidang pertanian.
 - b. Penanggung jawab penelitian dengan jejang fungsional serendah-rendahnya lektor bergelar magister untuk perguruan tinggi, dan serendah-rendahnya Peneliti Madya bergelar magister untuk lembaga penelitian nasional.

- c. Anggota tim peneliti terdiri atas sekurang-kurangnya 1 (satu) orang peneliti Badan Litbang Pertanian dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya peneliti muda dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari instansi di luar instansi penanggung jawab kegiatan (tidak termasuk dari Badan Litbang Pertanian) dengan gelar serendah-rendahnya magister untuk Perguruan Tinggi dan serendah-rendahnya Peneliti Muda untuk Lembaga Penelitian Nasional
- B. Penanggung jawab berasal dari Badan Litbang Pertanian
- a. Penanggung jawab penelitian dengan jejang serendah-rendahnya Peneliti Madya bergelar magister.
 - b. Anggota tim peneliti terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dari perguruan tinggi atau lembaga penelitian nasional dari instansi berbeda dengan gelar serendah-rendahnya magister untuk Perguruan Tinggi dan serendah-rendahnya Peneliti Muda untuk Lembaga Penelitian Nasional.
3. Tim peneliti dapat dibantu oleh pembantu peneliti (teknisi litkayasa) dan atau mahasiswa untuk membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
 4. Setiap penanggung jawab penelitian hanya dapat terlibat dalam 1 (satu) judul penelitian KKP3N dalam tahun yang sama. Setiap anggota tim peneliti terlibat dapat dalam maksimal 2 (dua) kegiatan penelitian KKP3N dalam tahun yang sama.

Pendaftaran KKP3N

Pendaftaran usulan proposal dilakukan secara *on line* melalui alamat <http://kkp3n.litbang.deptan.go.id> Setiap penanggung jawab penelitian harus mendaftar terlebih dahulu untuk memperoleh *user name* dan *login*. Setelah itu, pendaftaran dapat dilaksanakan dengan mengisi formulir singkat pendaftaran sesuai dengan prosedur yang dijelaskan dalam sistem (*outline* pendaftaran dapat dilihat pada Lampiran A). Bila pendaftar mendapat kesulitan dalam mengakses/mengisi/mendaftar, agar segera menghubungi

pengelola program KKP3N dengan alamat email kkp3n@litbang.deptan.go.id

Pengertian

1. **KKP3N** adalah program kegiatan kerja sama penelitian kemitraan antara UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian nasional lainnya yang dibiayai dari DIPA Badan Litbang Pertanian berdasarkan ketentuan yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku Panduan.
2. **Komite Pengarah Pemerintah** (*National Steering Committee*) adalah kelembagaan fungsional yang dibentuk oleh Badan Litbang Pertanian yang bertugas merumuskan perencanaan strategis, arah, kebijakan dan prioritas program KKP3N.
3. **Tim Evaluator** adalah kelembagaan fungsional yang dibentuk oleh Badan Litbang Pertanian yang bertugas menseleksi dan menilai proposal penelitian, serta memantau kegiatan yang dibiayai. Anggota Tim Evaluator adalah para peneliti senior/Profesor Riset yang dipilih dari Badan Litbang Pertanian. *Peer reviewer* dapat dimanfaatkan dalam evaluasi bila diperlukan.
4. **Peer Reviewer** adalah pakar yang memiliki kompetensi dan keahlian, khususnya tentang permasalahan, metodologi, dan pemanfaatan yang berkaitan dengan proposal yang diusulkan untuk bidang-bidang pada program KKP3N, serta dapat dimintai pendapat dan saran bila diperlukan.
5. **Pengelola program KKP3N** adalah Sekretariat Badan Litbang Pertanian yang bertugas mensosialisasikan program dan mengelola administrasi KKP3N.
6. **Unit Kerja (UK)** adalah satuan organisasi di lingkup Badan Litbang Pertanian yang meliputi Pusat dan Puslitbang.
7. **Unit Pelaksana Teknis (UPT)** adalah satuan organisasi penelitian dan pengembangan pertanian yang melaksanakan tugas teknis dan atau tugas teknis operasional penunjang, meliputi Balai Besar, Balai, dan Loka Penelitian dan atau Pengkajian dan atau Pengembangan.

8. **Lembaga Penelitian Nasional** adalah lembaga mutlak Pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara yang memiliki mandat untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan bidang pertanian.

BIDANG, KATEGORI, PEMBIAYAAN, DAN KEPEMILIKAN HASIL PENELITIAN

Bidang Penelitian KKP3N

Kegiatan penelitian KKP3N yang dapat didanai adalah kegiatan yang mendukung pemecahan kendala yang dihadapi dalam mencapai program utama Kementerian Pertanian, yaitu: (1) Program Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, (2) Program Peningkatan Diversifikasi Pangan, (3) Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor, dan (4) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Dalam usaha untuk mencapai program Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, terdapat beberapa kendala yang menjadi isu utama dalam pertanian yaitu perubahan iklim yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi produksi pangan; kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang menghambat pemacuan peningkatan produksi pangan; rendahnya produktivitas lahan bukaan baru, potensi produktivitas tanaman (padi, kedelai, jagung) yang mengalami *leveling off* dan rendahnya produktivitas dan rendemen tebu; kelangkaan sumber daya air dan penurunan kapasitas irigasi dan infrastruktur lainnya; serta rendahnya produktivitas dan populasi ternak. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berbagai topik penelitian yang dapat menjadi alternatif solusi terus dilakukan dan dikembangkan, seperti pengembangan teknologi adaptif dan mitigatif perubahan iklim termasuk “climate smart agriculture”; pengembangan teknologi mekanisasi dan model usaha tani untuk meningkatkan efisiensi sistem produksi; pengembangan teknologi pemulihan kesuburan lahan; teknologi pemuliaan dan pengembangbiakan ternak; dan lain-lain.

Untuk program Peningkatan Diversifikasi Pangan, isu-isu utama yang menjadi kendala adalah kendala biofisik dalam pengembangan pangan fungsional; kendala sosial budaya yang terkait dengan persepsi masyarakat terhadap beras sebagai makanan utama, pangan fungsional dan pangan organik; serta ketersediaan dan pemanfaatan pangan fungsional dan alternatif yang masih rendah. Topik-topik penelitian yang dapat menjadi alternatif solusi bagi kendala tersebut seperti perakitan (desain)

varietas pangan fungsional; kajian preferensi konsumen terhadap pangan fungsional dan pangan organik serta eksplorasi dan pemanfaatan SDG potensial sebagai sumber pangan baru.

Untuk program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor, kendala yang dihadapi adalah rendahnya jumlah dan mutu hasil akibat kurangnya penerapan bteknologi budidaya (GAP) dan penanganan pasca panen yang lemah; keterbatasan segmentasi pasar ekspor; keterbatasan dan kelemahan dalam pemanfaatan teknologi proses/pengolahan hasil; dan kendala biofisik dalam pengembangan pangan organik. Untuk itu, alternatif topik penelitian yang dapat menjadi solusi adalah perakitan varietas unggul untuk perbaikan kualitas hasil; studi pengembangan pasar ekspor komoditas pertanian; dan pengembangan teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi pangan organik.

Sementara untuk mencapai Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, kendala yang dihadapi adalah kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan ketidakstabilan harga serta daya beli dan akses terhadap pangan yang rendah. Untuk itu topik penelitian yang dapat dikembangkan antara lain alternatif kebijakan peningkatan nilai tukar petani; pengembangan model agroindustri perdesaan berbasis kemitraan petani; dan kajian aksesibilitas pangan pada kelompok rumah tangga miskin dan rawan pangan. Daftar Isu Utama dan Topik Penelitian selengkapnya yang dapat didanai oleh KKP3N TA 2013 tercantum pada Lampiran C.

Kategori Penelitian

Kegiatan penelitian yang dapat didanai oleh KKP3N TA 2013 adalah penelitian yang termasuk dalam kategori berikut:

1. Riset Dasar (RD)

RD ditujukan untuk mengejar ketertinggalan penguasaan iptek dan menghasilkan penemuan-penemuan baru yang berkualitas. Luaran berupa teori atau rumus baru yang dipublikasikan dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau dalam jurnal internasional, paten, dan buku/*scientific books*.

2. Riset Terapan (RT)

RT ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pengintegrasian teknologi, khususnya dalam mengaplikasikan

hasil-hasil riset dasar menjadi *proven technology*. Luaran berupa publikasi dalam jurnal ilmiah nasional/internasional atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdaftar.

Pembiayaan Penelitian

Komponen biaya dalam program KKP3N adalah sebagai berikut:

1. Gaji dan Upah
 - a. Honor tim peneliti dan teknisi (maksimum 20% dari total biaya penelitian),
 - b. Upah harian lepas, tenaga administrasi, dan atau enumerator.
2. Belanja Bahan (ATK, bahan penelitian, rapat, foto copy, penggandaan),
3. Belanja Perjalanan,
4. Belanja Operasional Lainnya.

Hal-hal yang tidak dapat dibiayai dalam program KKP3N adalah:

1. Barang modal
Barang modal adalah barang yang setelah akhir penelitian akan menjadi barang inventaris.
2. Biaya komunikasi (pulsa, biaya telpon, dan internet),
3. Biaya perjalanan ke luar negeri,
4. Biaya menghadiri seminar yang tidak ada kaitannya dengan program KKP3N,
5. Peralatan laboratorium tidak habis pakai,
6. Biaya pengajuan HKI,
7. Biaya pemeliharaan peralatan laboratorium, rumah kaca, dan kebun percobaan.

Program KKP3N diarahkan untuk meningkatkan daya guna peralatan tersedia yang dimiliki UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian Nasional lainnya. Oleh karena itu, dana penelitian tidak diperkenankan untuk keperluan pembelian/pengadaan peralatan dan mesin atau belanja modal fisik lainnya. Pengadaan/pembelian bahan penelitian, misalnya bahan kimia, data sekunder, harus dilengkapi dengan spesifikasi yang jelas sesuai dengan kebutuhan. Pengadaan bahan tersebut harus mengacu pada Perpres Nomor 54 tahun 2010.

Dana penelitian yang diusulkan sudah termasuk pajak yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Usulan maksimal dana penelitian sebesar Rp 200 juta.

Dana penelitian KKP3N di kenakan pajak PPN sebesar 10% dan PPh 2% yang dipotong langsung oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Pajak tersebut tidak boleh dipisahkan dalam rincian biaya, tetapi harus termasuk didalam satuan biaya.

Kepemilikan Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian sebelum dipublikasikan harus diinformasikan secara tertulis dengan melampirkan naskah karya tulis kepada Badan Litbang Pertanian;
2. Tulisan ilmiah yang disarikan dari hasil pelaksanaan penelitian kerjasama harus dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi dengan mencantumkan Badan Litbang Pertanian atau *Indonesian Agency for Agricultural Research and Development* (IAARD) sebagai sumber pembiayaan;
3. Materi hasil penelitian yang berbentuk hak paten, hak cipta dan Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) menjadi milik bersama.
4. Pengaturan mengenai kepemilikan hasil penelitian yang dihasilkan dalam kegiatan KKP3N akan diperjanjikan tersendiri sesuai dengan kesepakatan bersama.

SELEKSI DAN PELAKSANAAN PENELITIAN KKP3N TA 2013

Seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari pengumuman program KKP3N, pendaftaran *on line*, seleksi *on line*, penyampaian proposal lengkap, seleksi proposal sampai dengan penandatanganan kontrak.

Proses dan Kriteria Seleksi

Setiap proposal KKP3N yang diterima akan diseleksi melalui dua tahapan seleksi, yaitu :

1. Seleksi secara *on line*

Pendaftaran dan seleksi *on line* dimaksudkan untuk dapat menyaring secara cepat proposal yang akan diajukan. Seleksi *on line* meliputi seleksi administrasi dan seleksi teknis. Seleksi administrasi untuk menjaring proposal yang memenuhi persyaratan, seperti kelengkapan identitas kualifikasi dan kelembagaan peneliti, maksimum biaya dan informasi lain yang diperlukan. Seleksi teknis difokuskan untuk melihat kesesuaian tajuk penelitian dengan bidang fokus kegiatan penelitian KKP3N.

2. Seleksi proposal

Seleksi proposal lengkap dilakukan untuk menyeleksi proposal dari aspek substansi dan aspek kelayakan biaya. Dari aspek substansi, kriteria seleksi meliputi:

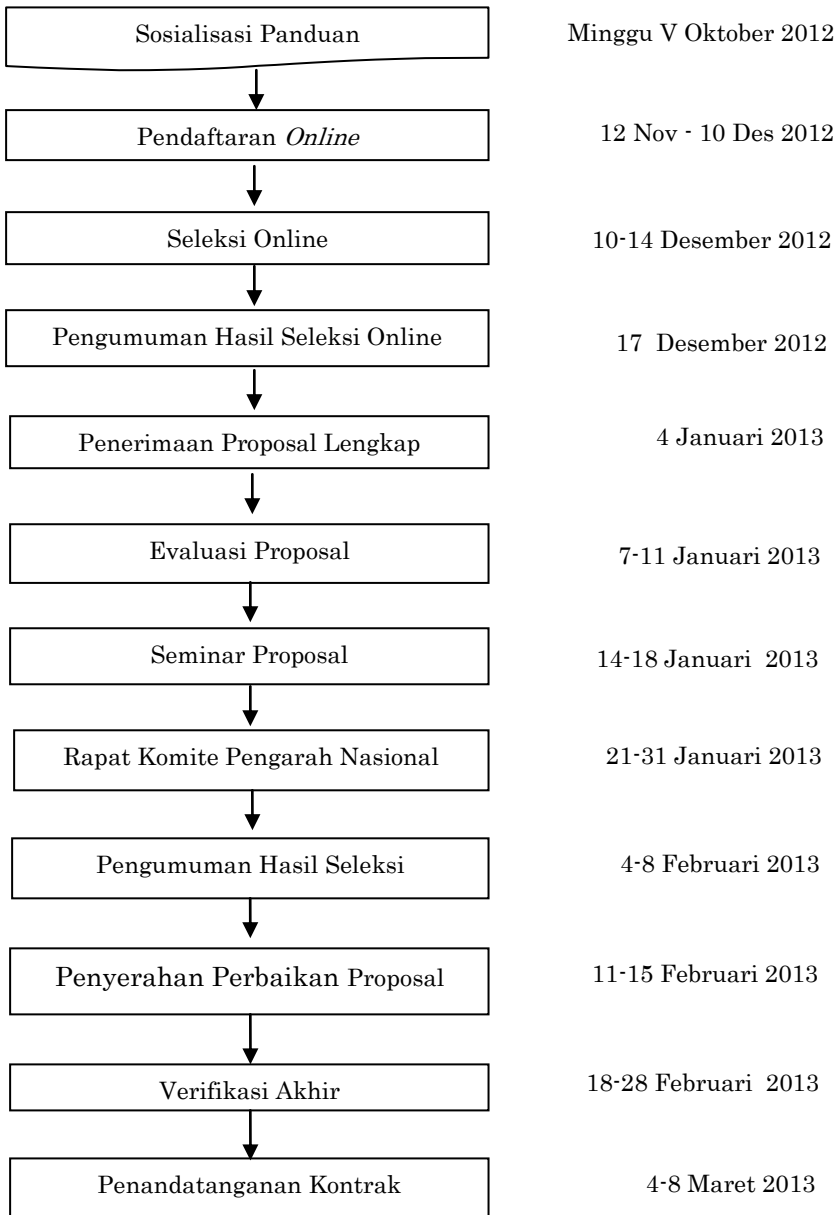
- a. Originalitas,
- b. Kontribusi terhadap program utama Kementerian Pertanian Peluang diadopsi pengguna,
- c. Kapasitas kelembagaan dan SDM peneliti
- d. Peluang adopsi oleh pengguna
- e. Ketepatan metodologi
- f. Peluang keberhasilan

Bila proposal dinyatakan layak secara substantif, maka dilakukan penelaahan dan revisi biaya yang didasarkan atas:

- a. Kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku
- b. Kewajaran usulan biaya
- c. Kelengkapan rincian anggaran biaya
- d. Kesesuaian dengan jenis pengeluaran

Dalam menetapkan proposal akhir yang terpilih selain nilai skor substantif dan biaya, Komisi Pengarah Nasional juga dapat mempertimbangkan keseimbangan antar wilayah, antara perguruan tinggi negeri dan swasta, serta antara perguruan tinggi dan lembaga penelitian nasional.

Proses seleksi KKP3N dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Pengajuan Proposal Lengkap

Judul Proposal yang telah lolos seleksi online harus menyerahkan proposal lengkap ke Badan Litbang Pertanian sebanyak 5 eksemplar (1 asli dan 4 foto copy), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu (1) eksemplar (Asli)

Berisi TOR dilengkapi dengan rincian biaya, data dukung dan data personalia (perguruan tinggi/lembaga penelitian nasional, nama, alamat, nomor telepon, dan riwayat hidup) sesuai format pada **Lampiran B**.

2. Empat (4) eksemplar untuk Evaluator:

Berisi TOR, namun bersifat **ANONIM** (Data personalia **TANPA** menyebutkan: nama, jabatan struktural, nama institusi pengusul, UK/UPT Badan Litbang Pertanian). Tingkat pendidikan, jabatan fungsional, dan bidang keahlian dapat dicantumkan. TOR warna hijau harus sesuai dengan format pada **Lampiran C**.

Proposal diajukan oleh pengusul sesuai format pada **Lampiran B dan C**, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Menggunakan kertas ukuran A4
- b. Bentuk huruf Tahoma, ukuran font 11
- c. Spasi 1.5
- d. Warna Cover Proposal dibedakan sesuai dengan Bidang Penelitian yang tercantum dalam Lampiran D, yaitu:
 - 1) Program Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan (SB) = Merah
 - 2) Program Peningkatan Diversifikasi Pangan (DP) = Kuning
 - 3) Program Peningkatan Nilai Tambah (NT) = Hijau
 - 4) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani (KP) = Biru
- e. Proposal Asli (1 eksemplar) diberi tulisan **ASLI** di sudut kanan atas

Proposal disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan KKP3N ini kepada:

**SEKRETARIS BADAN LITBANG PERTANIAN
up. KEPALA BAGIAN KERJA SAMA, HUKUM,
ORGANISASI DAN HUMAS**

Jl. Ragunan Nomor 29 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540
Telepon: (021) 7806202
Faksimili: (021) 7800644/78831114

Jadwal Tahapan Pelaksanaan KKP3N

Tahapan pelaksanaan KKP3N TA 2013 sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Tanggal (Tentative) 2013
1.	Pemberitahuan Program KKP3N TA 2013 (<i>Website</i> dan surat)	Minggu V Oktober 2012
2.	Pendaftaran <i>On Line</i>	12 Nopember 2012
3.	Batas Akhir Pendaftaran <i>On Line</i>	10 Desember 2012
4.	Seleksi <i>On Line</i>	11 – 14 Desember 2012
5.	Pengumuman Hasil Seleksi <i>On Line</i>	17 Desember 2012
6.	Batas Akhir Penyerahan Proposal Lengkap	4 Januari 2013
7.	Evaluasi Proposal dan Kelayakan Biaya oleh Tim Evaluator	7 – 11 Januari 2013
8.	Seminar Proposal	14 – 18 Januari 2013
9.	Rapat Komite Pengarah Nasional	21 – 31 Januari 2013
10.	Pengumuman Proposal yang Akan Didanai oleh KKP3N	4 – 8 Pebruari 2013
11.	Penyerahan Perbaikan Proposal	11 – 15 Pebruari 2013
12.	Verifikasi Akhir	18 – 28 Pebruari 2013
13.	Penandatanganan kontrak	4 – 8 Maret 2013
14.	Pelaksanaan kegiatan	Maret - November 2013
15.	Seminar hasil KKP3N	Minggu II November 2013
16.	Laporan Akhir KKP3N	Minggu I Desember 2013

Hasil Seleksi

Hasil seleksi diputuskan oleh Kepala Badan Litbang Pertanian berdasarkan rekomendasi Tim Evaluator dan Komite Pengarah Nasional. Hasil seleksi disampaikan kepada Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian Nasional pengusul. **Keputusan hasil seleksi bersifat mutlak.**

Pelaksanaan dan Monitoring Penelitian

Penelitian dilaksanakan segera setelah kontrak ditandatangani dan sesuai dengan jadwal. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam kontrak.

Pencairan dana dan penyampaian laporan kegiatan (*hardcopy* dan file elektronik) dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Proposal untuk penarikan dana termin 1 (60%). Dana diberikan setelah menyampaikan proposal hasil perbaikan sesuai anggaran yang disetujui dan dokumen administrasi keuangan;
- b. Laporan Kemajuan Pertama untuk penarikan dana termin 2 (30%). Dana diberikan setelah menyampaikan laporan kemajuan teknis pertama setara dengan pemanfaatan dana 60%;
- c. Laporan Kemajuan Kedua untuk penarikan dana termin 3 (10%). Dana diberikan setelah menyampaikan laporan kemajuan teknis kedua setara dengan pemanfaatan dana 30%;
- d. Laporan Akhir setara pemanfaatan dana 100% disampaikan saat kontrak kerja sama berakhir yang meliputi: (1) Laporan Akhir Teknis, (2) Laporan Ringkas Hasil Litbang Sesuai format yang ditetapkan, (3) Daftar Hasil Litbang, (4) Surat pernyataan tidak membeli alat/barang modal, (5) Surat pernyataan setor dana sisa, dilengkapi dengan Bukti Setor Dana Sisa (bila ada).

Pelaksanaan penelitian dikendalikan/diawasi/disupervisi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pada jalur struktural maupun fungsional. Pengendalian teknis melalui jalur struktural dilakukan oleh UK lingkup Badan Litbang Pertanian. Pengawasan

fungsional dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan institusi pengawas fungsional lainnya.

Monitoring dan evaluasi penelitian dilaksanakan oleh Tim Monev, sedangkan evaluasi keseluruhan penelitian dilakukan pada akhir proses penelitian melalui seminar dan laporan akhir. Seminar hasil penelitian diagendakan pada bulan November 2013. Penyajian laporan penelitian harus disampaikan oleh penanggung jawab penelitian.

Laporan akhir disampaikan oleh penanggungjawab penelitian kepada Sekretariat Badan Litbang Pertanian pada minggu pertama bulan Desember 2013.

PENUTUP

1. Seleksi proposal dalam Program KKP3N dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas dan bersifat kompetitif.
2. Komite Pengarah Nasional dan Tim Evaluator melakukan penilaian kelayakan proposal berdasarkan dokumen yang dikirimkan. Surat menyurat langsung tidak dilakukan antara pengusul proposal dan Komite Pengarah Nasional/Tim Evaluator.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam Panduan ini akan diatur kemudian sesuai dengan keperluan tertentu.

LAMPIRAN

Lampiran A

Outline Lembar APLIKASI ONLINE KKP3N

Nomor Pendaftaran	: Ditampilkan langsung oleh Sistem
Tanggal Usulan	: Ditampilkan langsung tanggal saat pendaftaran
Judul	: Tulis Judul dengan Singkat dan Jelas
Kode Penelitian	: Disediakan Pilihan (A.1.1, A.2.1, A.3.1, dan seterusnya)
Kategori Penelitian	: Disediakan Pilihan (Riset Dasar/RD atau Riset Terapan/RT)
Riset ini Tahun ke-	: Disediakan Pilihan (1 untuk Proposal Baru, 2 & 3 untuk Proposal Lanjutan)
Lama Riset	: Disediakan Pilihan (1 untuk Satu Tahun, 2 untuk Dua Tahun, dan 3 untuk Tiga Tahun)
Biaya tahun ke-1	: Besarnya dana tahun pertama
Biaya tahun ke-2	: Besarnya dana tahun kedua
Biaya tahun ke-3	: Besarnya dana tahun ketiga
Uraian kegiatan (max 200 kata)	: Jelaskan secara komprehensif kegiatan/riset yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah yang akan diteliti dan latar belakangnya; letak strategisnya kegiatan/riset ini guna mengatasi permasalahan yang dihadapi; tahap-tahap riset yang dilakukan, kegunaan hasil, dan metode yang digunakan. Cantumkan tiga kata kunci (<i>key words</i>) yang paling dominan.
Tujuan dan Sasaran	: Tulis secara jelas tujuan dan sasaran akhir kegiatan riset.
Luaran	: Jelaskan luaran (output) yang dihasilkan dari kegiatan/riset ini, baik secara kualitatif dan kuantitatif. Bila penelitian akan dilaksanakan lebih dari satu tahun, tuliskan luaran pertahunnya.
Jenis luaran	: Disediakan Pilihan untuk Setiap Bidang Prioritas (Jurnal, Prototipe, Produk)

Dampak dari hasil riset/kegiatan bagi pertanian Indonesia	: 1) Jelaskan <i>state of the art</i> , daya ungkit, serta dukungan kegiatan/riset yang dilakukan terhadap pengembangan pertanian. 2) Status penelitian dan teknologi saat ini terkait dengan aktivitas litbang yang diusulkan.
---	---	---

Peneliti Utama		
Nama Peneliti	: Tulis nama peneliti dengan jelas
No. KTP	: Tulis nomor KTP dengan benar
Tingkat Pendidikan	: Tulis jenjang pendidikan terakhir secara jelas
Jabatan Fungsional	:
Institusi	: Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN LITBANG PERTANIAN
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

Peneliti Kedua		
Nama Peneliti	: Tulis nama peneliti dengan jelas
No. KTP	: Tulis nomor KTP dengan benar
Tingkat Pendidikan	: Tulis jenjang pendidikan terakhir secara jelas
Jabatan Fungsional	:
Institusi	: Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital

		semua, contoh: PUSAT TEKNOLOGI FARMASI DAN MEDIKA
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

Peneliti Ketiga		
Nama Peneliti	: Tulis nama peneliti dengan jelas
No. KTP	: Tulis nomor KTP dengan benar
Tingkat Pendidikan	: Tulis jenjang pendidikan terakhir secara jelas
Jabatan Fungsional	:
Institusi	: Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: LPPM IPB BOGOR
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

Peneliti Keempat		
Nama Peneliti	: Tulis nama peneliti dengan jelas
No. KTP	: Tulis nomor KTP dengan benar
Jabatan Fungsional	:
Tingkat Pendidikan	: Tulis jenjang pendidikan terakhir secara jelas
Institusi	:

		Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: IPPM IPB BOGOR
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

Peneliti Kelima		
Nama Peneliti	: Tulis nama peneliti dengan jelas
No. KTP	: Tulis nomor KTP dengan benar
Tingkat Pendidikan	: Tulis jenjang pendidikan terakhir secara jelas
Jabatan Fungsional	:
Institusi	: Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: UNNIVERSITAS GADJAH MADA
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: LPPM UGM
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

Lembaga Pengusul		
Institusi	: Nama institusi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi	: Nama Unit Organisasi ditulis dengan huruf kapital semua, contoh:

		PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
Alamat	: Tulis alamat secara jelas
No. Telepon	: Tulis nomor telepon kantor secara benar
No. HP	: Tulis nomor HP secara benar
Fax	: Tulis nomor faks kantor secara benar
E-mail	: Tulis alamat email secara benar

LAMPIRAN B

FORMAT UNTUK PROPOSAL ASLI

1. *COVER* (warna sesuai Bidang Kegiatan)
1. Data Pengusul Proposal
2. Lembar Pengesahan
3. *Summary* (dalam bahasa Inggris)
4. Isi Proposal
 - I. Pendahuluan
(Latar Belakang, Perumusan Masalah)
 - II. Tujuan
 - III. Keluaran yang diharapkan
 - IV. Lingkup dan Rencana Kegiatan
 - V. Metodologi
 - VI. Jadwal Palang dan Indikator Kinerja
 - VII. Personalia
 - VIII. Biaya dan rinciannya
 - IX. Daftar Pustaka
6. Pernyataan Kesiediaan Peneliti
7. Pengalaman Penelitian

ASLI

JUDUL (font : Tahoma 18)

NAMA PENELITI UTAMA : (font : Tahoma 12)

BIDANG PENELITIAN : (font : Tahoma 12)

NAMA INSTITUSI PENGUSUL (font : Tahoma 14)
2013 (font : Tahoma 12)

DATA PENGUSUL PROPOSAL

(JUDUL PENELITIAN)

Peneliti Utama (nama lengkap) :
N I P :
Nama Institusi Pengusul :
Nama Institusi yang terlibat :
Bidang Penelitian : Isikan¹⁾

Keterangan :

¹⁾ Isikan kode sesuai dengan yang terdapat pada Lampiran C

Lembar Pengesahan

KERANGKA ACUAN

1. Judul Kegiatan :
2. Nama Institusi Pengusul :
3. A l a m a t :
4. Diusulkan Melalui : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
5. Sifat Usulan Kegiatan : Lanjutan/Baru
6. Nama Peneliti Utama/
Penanggung Jawab :
7. Personalia
 - Peneliti : orang
 - Asisten Peneliti : orang
 - kehnisi : orang
8. Tahun Dimulai Kegiatan :
9. Biaya Kegiatan TA 2013 : Rp.....
10. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan
 - Mulai dilaksanakan :
 - Berakhir :

Dekan Fakultas/Kabid KSPHP

Penanggungjawab kegiatan,

.....

.....

NIP.

NIP.

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian

.....

NIP.

SUMMARY

- 1. Title :
- 2. Implementing Unit :
- 3. Location :
- 4. Objectives
 - a. Immediate objectives :
 - b. Long term objectives :
- 5. Description of Project :
- 6. Methodology :
- 7. Expected output of the year :
- 8. Duration :
- 9. Proposed Budget : Rp,-
()

ISI PROPOSAL

1. Pendahuluan

Menjelaskan rumusan permasalahan dan dasar pertimbangan serta hubungannya dengan program penelitian prioritas Pusat/ Puslitbang/Balit yang bersangkutan dan isu-isu pembangunan pertanian, disertai acuan pustaka dan/atau hasil-hasil kegiatan penelitian yang sudah dicapai.

2. Tujuan

Potensi pemecahan permasalahan yang akan dicapai serta dampak yang akan dihasilkannya, baik secara teknis maupun ekonomis bagi perkembangan pembangunan pertanian.

3. Keluaran yang diharapkan

- Keluaran Jangka Panjang (Kemungkinan kapan keluaran dicapai)
- Keluaran tahun yang berjalan (terukur/kuantitatif)

4. Lingkup dan Rencana Kegiatan

Menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian/ pengkajian untuk mencapai tujuan dan kegiatan tersebut dalam setiap tahapannya.

5. Metodologi

Menguraikan prosedur kerja/cara pelaksanaannya dalam pencapaian tujuan dan keluaran tahun berjalan (termasuk perlakuan, ulangan, jumlah sampel, metode analisis), waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan.

6. Jadwal Palang dan Indikator Kinerja

Menjelaskan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan model *bar-chart* sesuai metodologi/prosedur yang digunakan untuk masing-masing kegiatan. Indikator kinerja merupakan **keluaran/sasaran**

antara terukur (kuantitatif) yang dapat dicapai sesuai tahapan kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Kinerja

7. Personalia

Posisi Dalam Kegiatan	Jenjang Pendidikan	Gol/ Pangkat	Jabatan Fungsional	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu
Peneliti utama					
Peneliti Pembantu Peneliti					

8. Biaya

Pengajuan usulan anggaran harus wajar dan efisien. Penyediaan anggaran meliputi tolok ukur :

- Belanja Gaji Upah
- Belanja Bahan termasuk ATK
- Belanja Perjalanan
- Belanja Barang Operasional Lainnya (Konsinyasi, foto copy, Rapat, sewa dll)

Petunjuk Operasional

Uraian	Volume Satuan	Jumlah (Rp)
1. Belanja Gaji Upah		
2. Belanja Bahan		
3. Belanja Perjalanan		
4. Belanja Barang Operasional Lainnya		
Total Biaya		

Contoh Rincian Anggaran adalah sebagai berikut :

A. Belanja Gaji Upah

A.1. Honorarium (untuk pelaksana kegiatan)

No.	Pelaksana	Jumlah Pelaksana	Jumlah Jam/Minggu	Jumlah Minggu	Honor/ Jam	Biaya
1.	Peneliti Utama					
2.	Peneliti 1.					
3.	Peneliti 2.					
4.	Peneliti 3.					
5.	Pembantu Peneliti					
Jumlah Biaya						

A..2. Honorarium tidak tetap (untuk petugas lapang jika ada)

No.	Pelaksana	Jumlah Pelaksana	Jumlah hari	Honor/hari	Biaya
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah Biaya					

B. Bahan

(Bahan kimia/bahan penelitian habis pakai, ATK, *supplies* komputer, dll)

No.	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Bahan yang dibutuhkan perlu dilengkapi dengan spesifikasi yang jelas, dirinci jumlah dan satuan harganya (tidak dalam bentuk paket).

C. Perjalanan

No.	Kota/Tempat Tujuan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Perjalanan perlu dirinci mencakup jumlah orang, tujuan, gol/jabatan, jenis transportasi yang digunakan, jumlah hari dan satuan biaya sesuai aturan yang berlaku.

D. Belanja Barang Operasional Lainnya

(Konsinyasi, foto copy, Rapat, dll)

No.	Uraian Kegiatan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Berupa pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen belanja gaji upah, bahan dan perjalanan.

9. Daftar Pustaka

Berisi pustaka yang diacu dalam narasi, ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah.

Contoh :

Buku

Schowalter, T.D. 2006. *Insect Ecology: An ecosystem approach*. Tokyo: Academic Press. 210 p.

Jurnal

Yamauchi, F., M. Muto, R. Dewina, and S. Sumaryanto. 2008. Spatial Network, Connectivity and the Dynamics of Village Economy: Pathway out of Agriculture in Indonesia. *Journal of JBIC Institute* Vol. 36, No. 3: 4 – 25.

Prosiding

Gunandini, D.J. 2006. Bioekologi dan pengendalian nyamuk sebagai vektor penyakit, p.43-48. *Dalam* Sumarsono, A dan B, I. Kartika(eds). *Pros. Sem. Nas. Pestisida Nabati III*, Balitro. Bogor.

Internet

Kenneth, I.A. 2000. *A Buddhist response to the nature of human rights*. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Februari, 20, 2001, <http://www.someaddress.com/full/url/>

**PERNYATAAN KESEDIAAN
SEBAGAI PENELITI KKP3N**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. NIP :
4. Pangkat/Golongan :
5. Lembaga/Unit Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Alamat Kantor *) :
8. Alamat Rumah*) :
9. Tugas dalam Penelitian :

menyatakan bersedia melaksanakan tugas sebagai Peneliti selama
..... jam/minggu sesuai jadwal/program penelitian yang berjudul:

.....

Dibuat di :

Pada tanggal : 2013

Peneliti Utama,

Yang Membuat Pernyataan,

Mengetahui,

(Ka Lembaga Penelitian ^{**})/Kepala UK/UPT ^{***})

Keterangan : *) dilengkapi dengan nomor tlp, fax, hp dan email

**) Untuk personil dari Perguruan Tinggi

**) Untuk personil dari Badan Litbang Pertanian

PENGALAMAN PENELITIAN

(Khusus Peneliti Utama)

(Sebutkan minimal tiga penelitian yang dianggap paling baik dalam 5 tahun terakhir, dan jika mungkin yang relevan dengan usulan penelitian, termasuk paten yang dimiliki atau usulan paten)

No.	Judul Penelitian	Tahun
1.		
2.		
3.		

Publikasi (khusus untuk Peneliti Utama)

Karya ilmiah Peneliti Utama dalam 5 tahun terakhir, yang relevan dengan usulan penelitian. Sebutkan judul, jurnal/majalah/buku, volume, tahun dan halaman.

No.	Karya Ilmiah

FORMAT COPY PROPOSAL

1. COVER (warna hijau)
2. *Summary* (dalam bahasa Inggris)
3. Isi Proposal
 - I. Pendahuluan
(Latar Belakang, Perumusan Masalah)
 - II. Tujuan
 - III. Keluaran yang diharapkan
 - IV. Lingkup dan Rencana Kegiatan
 - V. Methodologi
 - VI. Jadwal Palang dan Indikator Kinerja
 - VII. Personalia
 - VIII. Biaya dan rinciannya
 - IX. Daftar Pustaka

JUDUL (font : Tahoma 18)

BIDANG PENELITIAN : (font : Tahoma 12)

2013 (font : Tahoma 12)

SUMMARY

1. Title :
2. Objectives
 - a. Immediate objectives :
 - b. Long term objectives :
3. Description of Project :
4. Methodology :
5. Expected output of the year :
6. Duration : months
7. Proposed Budget : Rp,-
()

ISI PROPOSAL

1. Pendahuluan

Menjelaskan rumusan permasalahan dan dasar pertimbangan serta hubungannya dengan program penelitian prioritas Pusat/ Puslitbang/Balit yang bersangkutan dan isu-isu pembangunan pertanian, disertai acuan pustaka dan/atau hasil-hasil kegiatan penelitian yang sudah dicapai.

2. Tujuan

Potensi pemecahan permasalahan yang akan dicapai serta dampak yang akan dihasilkannya, baik secara teknis maupun ekonomis bagi perkembangan pembangunan pertanian.

3. Keluaran yang diharapkan

- Keluaran Jangka Panjang (Kemukakan kapan keluaran dicapai)
- Keluaran tahun yang berjalan (terukur/kuantitatif)

4. Lingkup dan Rencana Kegiatan

Menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian/ pengkajian untuk mencapai tujuan dan kegiatan tersebut dalam setiap tahapannya.

5. Metodologi

Menguraikan prosedur kerja/cara pelaksanaannya dalam pencapaian tujuan dan keluaran tahun berjalan (termasuk perlakuan, ulangan, jumlah sampel, metode analisis), waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan.

6. Jadwal Palang dan Indikator Kinerja

Menjelaskan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan model *bar-chart* sesuai metodologi/prosedur yang digunakan untuk masing-masing kegiatan. Indikator kinerja merupakan **keluaran/sasaran**

antara terukur (kuantitatif) yang dapat dicapai sesuai tahapan kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Kinerja

7. Personalia

Posisi Dalam Kegiatan	Jenjang Pendidikan	Gol/ Pangkat	Jabatan Fungsional	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu
Peneliti Utama					
Peneliti					
Asisten Peneliti					
Teknisi					

8. Biaya

Pengajuan usulan anggaran harus wajar dan efisien. Penyediaan anggaran meliputi tolok ukur :

- Belanja Gaji Upah
- Belanja Bahan termasuk ATK
- Belanja Perjalanan
- Belanja Barang Operasional Lainnya (Konsinyasi, foto copy, Rapat, sewa dll)

Petunjuk Operasional

Uraian	Volume Satuan	Jumlah (Rp)
1. Belanja Gaji Upah		
2. Belanja Bahan		
3. Belanja Perjalanan		
4. Belanja Barang Operasional Lainnya		
Total Biaya		

Contoh Rincian Anggaran adalah sebagai berikut :

A. Belanja Gaji Upah

A.1. Honorarium (untuk pelaksana kegiatan)

No.	Pelaksana	Jumlah Pelaksana	Jumlah Jam/Minggu	Jumlah Minggu	Honor/ Jam	Biaya
1.	Peneliti Utama					
2.	Peneliti 1					
3.	Peneliti 2					
4.	Peneliti 3					
5.	Teknisi					
6.	Pembantu Administrasi					
Jumlah Biaya						

A..2. Honorarium tidak tetap (untuk petugas lapang jika ada)

No.	Pelaksana	Jumlah Pelaksana	Jumlah hari	Honor/hari	Biaya
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah Biaya					

B. Bahan

(Bahan kimia/bahan penelitian habis pakai, ATK, *supplies* komputer, dll)

No.	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Bahan yang dibutuhkan perlu dilengkapi dengan spesifikasi yang jelas, dirinci jumlah dan satuan harganya (tidak dalam bentuk paket).

C. Perjalanan

No.	Kota/Tempat Tujuan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Perjalanan perlu dirinci mencakup jumlah orang, tujuan, gol/jabatan, jenis transportasi yang digunakan, jumlah hari dan satuan biaya sesuai aturan yang berlaku.

D. Belanja Barang Operasional Lainnya

(Konsinyasi, foto copy, Rapat, dll)

No.	Uraian Kegiatan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
Jumlah Biaya				

Catatan : Berupa pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen belanja gaji upah, bahan dan perjalanan.

9. Daftar Pustaka

Berisi pustaka yang diacu dalam narasi, ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah.

Contoh :

Buku

Schowalter, T.D. 2006. *Insect Ecology: An ecosystem approach*. Tokyo: Academic Press. 210 p.

Jurnal

Yamauchi, F., M. Muto, R. Dewina, and S. Sumaryanto. 2008. Spatial Network, Connectivity and the Dynamics of Village Economy: Pathway out of Agriculture in Indonesia. *Journal of JBIC Institute* Vol. 36, No. 3: 4 – 25.

Prosiding

Gunandini, D.J. 2006. Bioekologi dan pengendalian nyamuk sebagai vektor penyakit, p.43-48. *Dalam* Sumarsono, A dan B, I. Kartika(eds). *Pros. Sem. Nas. Pesticida Nabati III*, Balitro. Bogor.

Internet

Kenneth, I.A. 2000. *A Buddhist response to the nature of human rights*. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Februari, 20, 2001, <http://www.someaddress.com/full/url/>

FOKUS PENELITIAN KKP3N

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
A.	<p>Swasembada berkelanjutan padi dan jagung serta swasembada kedelai, gula dan daging</p> <p>Dengan Indikator utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan produksi pangan di dalam negeri sesuai dengan kebutuhan • Keamanan pangan • Stabilitas produksi 	<p>1. Perubahan iklim secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi produksi pangan</p>	<p>A.1.1</p> <p>A.1.2</p>	<p>Pengembangan teknologi adaptif dan mitigatif perubahan iklim termasuk ” <i>climate smart agriculture</i> ”.</p> <p>Pengembangan sistem peringatan dini ancaman iklim, Organisme Pengganggu Tumbuhan dan atau penyakit hewan, dan sistem informasi teknologi dalam antisipasi perubahan iklim</p>
		<p>2. Kelangkaan tenaga, inefisiensi penggunaan sumberdaya dan besarnya kehilangan hasil di sektor pertanian menghambat pemacuan peningkatan produksi pangan</p>	<p>A.2.1</p> <p>A.2.2</p>	<p>Pengembangan teknologi mekanisasi dan model usaha tani untuk peningkatan efisiensi sistem produksi .</p> <p>Pengembangan teknologi pengurangan kehilangan hasil dan peningkatan rendemen</p>
		<p>3. Rendahnya produktivitas lahan bukaan baru dan lahan sub optimal (lahan rawa, lahan kering, lahan</p>	<p>A.3.1</p> <p>A.3.2</p>	<p>Pengembangan teknologi pemulihan kesuburan lahan.</p> <p>Pengembangan teknologi pengelolaan lahan, hara dan air, lahan bukaan baru dan sub optimal.</p>

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
		terdegradasi/terlantar), degradasi kesuburan lahan, pencemaran agrokimia dan limbah industri	A.3.3 A.3.4 A.3.5	Pengembangan teknologi remideasi dan teknologi ramah lingkungan. Pengembangan tanaman pakan ternak lahan sub-optimal. Pengembangan perangkat uji.
		4. Potensi produktivitas tanaman (padi, kedelai, jagung) masih perlu ditingkatkan dan rendahnya produktivitas dan rendemen tebu	A.4.1 A.4.2 A.4.3	Perakitan varietas baik secara konvensional maupun bioteknologi untuk peningkatan potensi hasil tinggi, tahan cekaman biotik dan atau abiotik, dan umur genjah Perakitan varietas tebu yang berdaya hasil dan rendemen tinggi, tahan cekaman biotik dan abiotik. Modifikasi agronomis untuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil.
		5. Kelangkaan sumberdaya air dan penurunan kapasitas irigasi dan infrastruktur lainnya	A.5.1 A.5.2	Pengembangan teknologi hemat air berbasis nano teknologi dan teknologi frontier lainnya. Pemanfaatan sumberdaya air alernatif.
		6. Rendahnya produktivitas dan populasi ternak	A.6.1	Teknologi pemuliaan dan pengembangbiakan ternak

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
			A.6.2	Pengembangan teknologi pakan berbasis sumberdaya lokal
			A.6.3	Teknologi pengendalian penyakit (obat, vaksin dan diagnosa)
B	<p>Diversifikasi Pangan sebagai upaya untuk menurunkan konsumsi beras dan peningkatan gizi masyarakat</p> <p>Indikator utamanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola Pangan harapan • Keanekaragaman pangan • Penurunan konsumsi beras 	1. Kendala biofisik dalam pengembangan pangan fungsional	B.1.1	Pengembangan bahan pangan lokal menjadi bahan industri.
			B.1.2	Perakitan (desain) varietas pangan fungsional
			B.1.3	Pola konsumsi dan permintaan pangan serta faktor-faktor yang yang mempengaruhinya.
		2. Kendala sosial budaya terkait dengan persepsi masyarakat terhadap beras sebagai makanan utama, pangan fungsional dan pangan organik	B.2.1	Kajian preferensi konsumen terhadap pangan fungsional dan pangan organik.
			B.2.2	Pengembangan inovasi kelembagaan mendukung akseptibilitas masyarakat terhadap pangan fungsional dan pangan organik.
		3. Ketersediaan dan pemanfaatan pangan fungsional dan alternatif yang masih rendah	B.3.1	Eksplorasi dan pemanfaatan SDG potensial sebagai sumber pangan baru.
			B.3.2	Pengembangan teknologi produksi dan pengolahan pangan fungsional, pangan alternatif dan teknologi biokomposit.

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
			B.3.3	Pengembangan teknologi fortifikasi untuk meningkatkan sifat fungsional pangan dan kestabilannya.
C	<p>Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor</p> <p>Dengan indikator utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi • Mutu dan keamanan produk • Derivasi dan diversifikasi produk 	1. Rendahnya jumlah dan mutu hasil akibat kurangnya penerapan teknologi budidaya	<p>C.1.1</p> <p>C.1.2</p> <p>C.1.3</p> <p>C.1.4</p> <p>C.1.5</p>	<p>Perakitan varietas unggul untuk perbaikan kualitas hasil.</p> <p>Teknologi budidaya hortikultura yang ramah lingkungan</p> <p>Teknologi perbanyak benih secara cepat dan massal.</p> <p>Rekayasa teknologi mekanisasi dan pengembangan teknologi pasca panen pertanian untuk peningkatan nilai tambah dan pengolahan limbah.</p> <p>Eksplorasi dan pemanfaatan komponen aktif dalam bahan pangan lokal untuk meningkatkan daya saing.</p>
		2. Keterbatasan segmentasi pasar ekspor	<p>C.2.1</p> <p>C.2.2</p> <p>C.2.3</p>	<p>Studi pengembangan pasar ekspor komoditas pertanian.</p> <p>Perbaikan rantai pasok dan rantai nilai komoditi ekspor pertanian.</p> <p>Studi penanganan produk segar hortikultura untuk distribusi dan transportasi skala ekspor.</p>

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
		3. Keterbatasan dan kelemahan dalam pemanfaatan teknologi proses/pengolahan hasil	C.3.1	Pengembangan teknologi penanganan produk segar dan pengolahan hasil pertanian inovatif termasuk teknologi bioproses dan nanoteknologi .
		4. Kendala biofisik dalam pengembangan pangan organik	C.4.1	Pengembangan teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi pangan organik.
D.	Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan indikator utama <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendapatan petani • Nilai tukar petani 	1. Kemiskinan, ketimpangan pendapatan, ketidakstabilan harga	D.1.1 D.1.2 D.1.3 D.1.4 D.1.5	Alternatif kebijakan peningkatan nilai tukar petani. Alternatif kebijakan peningkatan aksesibilitas petani terhadap sumber daya (lahan dan modal), dan informasi pasar. Pengembangan model agroindustri perdesaan berbasis kemitraan petani. Pengembangan model agroindustri untuk penyediaan bahan antara di perdesaan. Pengembangan teknologi budidaya untuk meningkatkan produktivitas kawasan.

No	Target 4 Sukses	Isu utama	Kode Penelitian	Topik Penelitian
		2. Daya beli dan akses terhadap pangan yang rendah	D.2.1 D.2.2	Kajian aksesibilitas pangan pada kelompok rumah tangga miskin dan rawan pangan. Karakteristik dan upaya peningkatan ketahanan pangan rumah tangga miskin dan rawan pangan.

